

SISTEM DUCTING BERHASIL TEREALISASI SEPANJANG 7,7 KILOMETER

## Jaga Estetika, Infrastruktur Telekomunikasi Semakin Tertata

**YOGYA (KR)** - Jaringan kabel telekomunikasi di Kota Yogya saat ini semakin tertata. Penataan infrastruktur yang mampu mendorong aktivitas masyarakat tersebut sekaligus untuk menjaga estetika Kota Yogya.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogya Trihastono, menyebut infrastruktur kabel jaringan telekomunikasi sudah menjadi kebutuhan tersendiri di tengah gencarnya digitalisasi. Terutama dalam mewujudkan kebutuhan internet yang terus berkembang. "Ini harus kita tata agar kebutuhan telekomunikasi mampu terwadahi namun estetika Kota Yogya juga tetap terjaga untuk memberikan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat," ungkapnya, Rabu (4/12).

Oleh karena itu penataan jaringan fiber optik juga mendukung Kota Yogya sebagai kota pariwisata dengan harapan akan memberikan rasa aman dan

nyaman kepada masyarakat dan wisatawan. Khususnya penataan di ruas-ruas jalan utama yang menjadi wajah Kota Yogya. Salah satu konsep penataan yang sudah dilakukan oleh Pemkot Yogya ialah melalui sistem ducting atau memindahkan kabel melintang ke dalam saluran bawah tanah.

Trihastono menjelaskan, hingga saat ini jalur ducting telah berhasil terealisasi sepanjang 7,7 kilometer. Seluruhnya berada di ruas jalan utama yang turut dilakukan penataan jalur trotoar. "Ruas jalan tersebut seperti Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Perwakilan, Jalan Kenari, Jalan Panembahan Senopati, Jalan Ipda Tut Harsono, dan Jalan

Pasar Kembang," ujarnya.

Selain menggunakan metode ducting, penataan jaringan fiber optik juga menggunakan berbagai metode seperti metode simplikasi atau dengan melakukan penyederhanaan jumlah kabel dan tiang. Hal ini sudah dilakukan di Jalan Kusumanegara. Kemudian menggunakan metode reroute atau penataan jaringan fiber optik dengan mengubah jalur pergelaran ke jalan alternatif. "Ada pula metode IPT bersama. Penataan jaringan fiber optik ini dengan menggunakan tiang bersama. Jadi misalnya yang semula ada tujuh tiang, kami sederhanakan menjadi satu tiang. Ini sudah kami lakukan di Jalan Mayor Suryotomo dan di Jalan Magelang," ungkapnya.

Metode yang terakhir, lanjutnya, ialah dengan menggunakan tray kabel. Metode ini sudah dilakukan di sepanjang Jalan Malioboro. Dengan metode

ini instalasi kabel fiber optik menjadi lebih rapi dan tertata. Motede itu dengan cara memasukkan kabel ke tempat khusus sehingga kabel tidak lagi terlihat. Penataan dilakukan di sisi timur maupun barat di sepanjang Jalan Malioboro.

Dirinya menambahkan dalam penataan jaringan fiber optik tersebut, Pemkot Yogya juga menggandeng para penyedia layanan provider dan teknologi komunikasi di Kota Yogya. "Kami tidak bisa bekerja sendiri. Kami menggandeng para penyedia layanan provider dan teknologi komunikasi. Mereka bahkan menurunkan kabel fiber optik secara mandiri," jelasnya.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuradijaya MM, menilai agar tercipta sinergi yang baik dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Kota Yogya, pihaknya telah membentuk tim khusus untuk penataan yang dina-

makan Tim Sadewa. Adanya tim tersebut untuk menjalin koordinasi agar tercipta sinergi dan transparansi dalam setiap pekerjaan. "Infrastruktur yang baik akan mendukung layanan digital yang lebih optimal, baik untuk masyarakat maupun dunia usaha," terangnya.

Sedangkan Ketua Tim Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Pitalabar Direktorat Pengembangan Pitalabar Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika RI Ary Budi Sulisty, mengapresiasi apa yang telah dilakukan Pemkot Yogya dalam penataan jaringan fiber optik. "Dalam penataan infrastruktur, kami ada kebijakan koheren lintas sektor. Tujuan kebijakan ini untuk menyederhanakan birokrasi dan mempercepat proses penerapannya. Nah Pemkot Yogya telah melakukannya. Ini tidak mudah mengingat banyak pemda yang belum bisa melakukan hal ini," katanya. **(Dhi)-f**

TIDAK ADA PENINGKATAN KASUS, WARGA HARUS TETAP WASPADA

## Dinkes Kembali Imbau Antisipasi Leptospirosis

**YOGYA (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya kembali mengimbau masyarakat agar mengantisipasi penyakit Leptospirosis. Terutama selama musim hujan lantaran menimbulkan potensi penyebaran kasus.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan penyakit Leptospirosis disebabkan oleh bakteri Leptospira melalui kencing tikus. "Pada musim hujan ini harus diwaspadai potensi penyakit infeksi emerging (PIE) seperti leptospirosis yang ditularkan melalui tikus sebagai perantara," jelasnya, Rabu (4/12).

Musim hujan yang diimbangi dengan tumpukan sampah juga menjadi potensi tersendiri lantaran bisa memicu berkembangnya tikus yang jadi perantara penyakit. Khususnya limbah makanan keluarga yang menumpuk di lingkungan berpotensi memancing kemunculan tikus yang membawa bakteri Leptospira. "Genangan air pascahujan bisa berpotensi

tercemar dan menjadi faktor risiko terjadinya paparan," ujarnya.

Sejak Januari sampai sekarang ada tujuh kasus Leptospirosis di Kota Yogya. Dari jumlah tersebut, satu pasien yang terjangkit Leptospirosis meninggal dunia. Selain itu hasil survei tikus di awal tahun 2024 yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Yogya pada salah satu kementren ditemukan positif bakteri Leptospira pada tikus. Pihaknya juga telah mengingatkan para pemangku wilayah kementren terkait kewaspadaan bersama penyakit Leptospirosis dalam kegiatan Koordinasi Kewaspadaan Bersama pada Penyakit Infeksi Emerging (PIE) di Kota Yogya beberapa waktu lalu. "Harapannya semua lintas sektor terutama pemangku wilayah, bersama puskesmas, petugas kesehatan di wilayah dan kader dapat melakukan edukasi kepada warga Kota Yogya terkait pencegahan Leptospirosis," tutur Emma.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data

dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, menambahkan sampai saat ini tidak ada peningkatan kasus Leptospirosis di Kota Yogya. Menurutnya Leptospirosis bisa ditularkan melalui kencing tikus yang terinfeksi bakteri leptospira. Bakteri masuk melalui kulit yang lecet atau selaput lendir pada saat kontak dengan genangan air sungai, selokan atau lumpur yang tercemar kencing tikus. "Sampai saat ini masih aman terkendali. Tapi masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan dan mencegah Leptospirosis," imbaunya.

Dirinya menyebut gejala-gejala tubuh yang terinfeksi Leptospirosis berupa demam, nyeri kepala, nyeri otot, khususnya di daerah betis, paha, mata kuning, merah dan iritasi serta diare. Jika mengalami gejala-gejala itu dan melakukan pekerjaan yang berisiko terpapar urine tikus diharapkan segera memeriksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan atau puskesmas terdekat. **(Dhi)-f**

## TP2DD Percepat Digitalisasi Daerah

**YOGYA (KR)** - Implementasi digitalisasi ekosistem keuangan daerah telah menjadi urgensi. Terutama dalam mendukung tata kelola keuangan daerah yang efektif dan efisien guna mendorong kesejahteraan masyarakat. Di sinilah peran aktif Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) sangat dibutuhkan.

"Dalam konteks DIY, percepatan dan perluasan digitalisasi daerah pada sisi penerimaan, telah didukung oleh berbagai kanal penerimaan pajak dan retribusi secara non tunai. Dalam hal ini juga telah bekerja sama dengan BPD DIY sebagai bank Rekening Kas Umum Daerah (RKUD)," kata Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X dalam acara High Level Meeting TP2DD Se-DIY di Kraton

Ballroom Hotel Ambarrukmo Yogyakarta pada Rabu (4/12). Kegiatan dengan tema "Transformasi Digital DIY Untuk Optimalisasi Layanan Publik diharapkan dapat mendorong kinerja TP2DD DIY dan akselerasi pertumbuhan inovasi dalam layanan Pemda.

Wagub DIY menyampaikan, Pemda DIY telah menerbitkan Peraturan Gubernur No 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan dan Penyelenggaraan Kartu Kredit Pemerintah Daerah untuk Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dan telah ditindaklanjuti dengan implementasinya di lingkungan Pemda DIY. Untuk itu pihaknya minta seluruh OPD baik di level provinsi maupun kabupaten/kota agar konsisten dalam memanfaatkan KKP/KKI untuk

transaksi belanja Pemda.

Sedangkan terkait PP 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta percepatan implementasi kebijakan Opsen PKB dan BBNKB sebagaimana arahan Rakornas P2DD 2024, Wagub berharap, kedepan TP2DD dapat segera melakukan updating Roadmap TP2DD dalam rangka mengakomodasi arahan dimaksud.

Dalam kesempatan itu juga dilakukan launching Layanan Digital Pembayaran Pajak DIY.

Sedangkan Kepala BPKA DIY, Wiyos Santoso menyampaikan, pembentukan TP2DD DIY bertujuan untuk mempercepat dan memperluas digitalisasi daerah. **(Ria)-f**

### PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT BPR BERLIAN BUMIARTA dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut:

SULASTRI  
Sebidang tanah dan bangunan berikut turutan diatasnya sesuai dengan SHM N0.15292/Pacarejo;Luas: 255 M2; Atas Nama Sulastri yang terletak di Desa/Kel. Pacarejo, Kec. Semanu, Kab. Gunungkidul - DIY;  
- Harga Limit Rp. 249.000.000,-  
- Uang Jaminan Rp. 49.800.000,-

Pelaksanaan Lelang:  
Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Desember 2024  
Waktu penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir Penawaran  
Batas Akhir Penawaran : 19 Desember 2024, 09.00 (sesuai waktu server)  
Alamat Domain : portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id  
Tempat Lelang : KPKNL Yogyakarta Jalan Kusumanegara no11 Yogyakarta  
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat-Syarat Lelang:

- Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet dengan penawaran secara internet (*open bidding*) yang diakses pada system Domain <https://portal.lelang.go.id/> dan/ atau <https://lelang.go.id/>. Tata cara mengikuti lelang Email dapat dipilih pada menu tata cara dan penggunaan pada Domain tersebut.
- Pendaftaran calon peserta lelang berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang berupa perorangan mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang Internet pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut. Calon peserta lelang berupa Badan Usaha sebagai kuasa Badan Usaha mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun sebagaimana penjelasan di atas, kemudian tambah organisasi dengan melengkapi data organisasi perusahaan yang akan diwakilkan, merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP Badan Usaha, NPWP Badan Usaha (Ekstensi File .jpg atau .png).
- Waktu Pelaksanaan  
a) Penawaran lelang diajukan melalui alamat Domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari Kamis, 19 Desember 2024, Pukul 09.00 sesuai waktu Server.  
b) Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari Jumat, 19 Desember 2024 pukul 09.00 sesuai waktu server  
c) Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan pengguna waktu server yang tertera pada alamat Domain diatas.
- Uang jaminan lelang  
Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut:  
a) Setoran uang jaminan lelang harus sudah akhiri diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender (sebelum pelaksanaan lelang)  
b) Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta. Lelang nomor Virtual Account akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid.
- Penawaran Lelang  
a) Penawaran harga lelang menggunakan Token yang akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Email masing-masing peserta lelang setelah uang jaminan lelang dinyatakan sah.  
b) Penawaran lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana angka 3 Huruf a dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
- Pelunasan Lelang  
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas uang jaminan lelang akan disetorkan ke kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai yang berlaku.
- Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang peserta lelang dianggap telah mengetahui / memahami kondisi obyek lelang yang dibelinya.
- Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan / penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan / peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan / atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi:  
a) PT BPR BERLIAN BUMIARTA, Jl. Wates Km 5 Gamping Kidul Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta Telp (0274) 4230144  
b) KPKNL Yogyakarta Jl. Kusumanegara No.11, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 Tlp. (0274) 544091, 561909  
Sleman, 5 Desember 2024  
Ttd  
PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
BERLIAN BUMIARTA

## PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI (P3DN)

# BBJ Digeber Diikuti 21 Perusahaan



Peninjauan pameran sesuai pembukaan Business Matching Gerakan Bangsa Buatan Jogja

**YOGYA (KR)** -- Mendukung Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menggeber Business Matching Gerakan Bangsa Buatan Jogja (BBJ) yang dibuka Rabu (4/12) dan berlangsung hingga Jumat (6/12) di Galeria Mall Yogyakarta, Jalan Jenderal Sudirman 99-101, Kota Yogyakarta.

"BBJ diikuti 21 perusahaan penyedia barang dan jasa mengikuti dengan berbagai jenis produk dari komputer, elektronik mebel, souvenir, per-

cetakan dan produk berkualitas lainnya," terang Kepala Disperindag DIY, Ir Syam Arjayanti MPA dalam laporannya saat pembukaan acara, Rabu (4/12).

Tujuan BBJ, lanjutnya, adalah meningkatkan motivasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DIY untuk mendukung P3DN, mengoptimalkan belanja produk dalam negeri pada Pemda DIY. Juga mempromosikan perusahaan yang memproduksi barang/jasa di dalam negeri dengan OPD atau calon konsumen yang akan membelanjakan anggarannya untuk produk dalam negeri.

"Serta meningkatkan kualitas dan produktifitas pelaku industri dalam negeri di DIY dalam memproduksi barang/jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen," jelasnya. Disebutkan rangkaian acara BBJ terdiri dari acara pengenalan produk dalam negeri, display produk dalam negeri, help desk TKDN dan SIINas dan seminar/talkshow yang akan mengundang OPD atau calon konsumen yang akan membelanjakan anggarannya untuk produk dalam negeri dan juga perusahaan penyedia barang/jasa dalam negeri. "Masyarakat umum agar semakin memberikan perhatian bagi perkembangan produk dalam negeri. Diharapkan dengan acara ini dapat mengoptimalkan P3DN di DIY," ungkapnya.

Sementara Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Perencanaan dan Pembangunan Drs Tri Saktiyana MSI yang dalam sambutannya menegaskan Pemerintah terus mendorong perkembangan industri yang menghasilkan produk dalam negeri dengan peraturan/regulasi yang didukung Pemda DIY.

"Tahun 2024 ini target penggunaan Produk Dalam Negeri adalah sebesar 75% dari total anggaran sekitar Rp1,4 triliun. Sampai dengan tanggal

22 November 2024, realisasi belanja PDN Pemda DIY sudah mencapai sekitar Rp1,1 triliun atau sebesar 80,65% dari komitmen," jelasnya.

Dikatakan dari sisi supply, Pemda DIY mendorong pelaku Industri untuk mempunyai Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). "Tahun 2024 ditargetkan 150 Sertifikat TKDN yang terbit, hingga saat ini tercapai 400 sertifikat TKDN yang sudah diterbitkan dengan pendampingan dari Dinas Perindustrian dan Per-

dagangan DIY," paparnya.

Selanjutnya Tahun 2025 dan seterusnya, Pemda DIY mengimbau semua OPD agar senantiasa meningkatkan porsi belanja produk dalam negeri dalam setiap Belanja Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan memenuhi komitmen yang disepakati oleh masing-masing OPD.

"Potensi belanja Produk Dalam Negeri di DIY cukup besar. Oleh karena itu, pelaku industri lokal kami dorong untuk masuk ke dalam e-catalog

agar dapat bertransaksi dengan pemerintah. Saat ini sudah tersedia 24.500 produk yang tayang di katalog lokal DIY. Semoga di tahun-tahun mendatang akan lebih banyak lagi," tandasnya.

Dalam Pembukaan BBJ, juga diberikan penghargaan pada OPD dengan nilai tertinggi P3DN yaitu berturut-turut Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (94), Dinas Komunikasi dan Informatika (92), serta Badan Penghubung Daerah (88). **(Vin)**

**Kunjungi & Ikuti**

**BUSINESS MATCHING**  
**GERAKAN BANGGA BUATAN JOGJA**  
PERKUAT INDUSTRI DALAM NEGERI DENGAN BELANJA PRODUK LOKAL

**ATRIUM GALERIA MALL YOGYAKARTA | 4 - 6 DESEMBER 2024**

TALKSHOW | PENGENALAN PRODUK DALAM NEGERI  
DISPLAY PRODUK DALAM NEGERI  
HELP DESK TKDN DAN SIINAS